



SALINAN PUTUSAN

Nomor: 213/Pdt.G/2012/PA.Tlb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Majelis Hakim Pengadilan Agama Tulang Bawang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

SITI SOLEHAH BINTI MAT EKSAN, umur 22 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di RT. 03 RW. 01 Kampung Panaragan Jaya Indah, Kecamatan Tulangbawang Tengah, Kabupaten Tulangbawang Barat, selanjutnya disebut sebagai "PENGUGAT" ;

M E L A W A N

RD. SUROJO bin SULTAN RADEN, umur 28 Tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan wiraswasta, tempat tinggal di RT. 03 RW. 01 Kampung Panaragan Jaya Indah, Kecamatan Tulangbawang Tengah, Kabupaten Tulangbawang Barat, selanjutnya disebut sebagai "TERGUGAT";

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan memeriksa semua berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya tanggal 27 Agustus 2012 yang terdaftar pada Register Perkara Pengadilan Agama Tulangbawang Nomor : 213/Pdt.G/2012/PA.Tlb,

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tlb. Hlm. 1 dari 11 Hlm.



tanggal 28 Agustus 2012, telah mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada Tanggal 12 Februari 2012, Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Utara, sebagaimana tercatat dalam kutipan akta Nikah Nomor : 174/38/III/2012, Tanggal 13 Maret 2012 ;
2. Bahwa, selama pernikahan Penggugat dan Tergugat telah bergaul layaknya suami istri dan saat ini belum dikaruniai anak ;
3. Bahwa, selama pernikahan Penggugat dan Tergugat belum pernah bercerai;
4. Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Kampung Panaragan Jaya Indah, kemudian Penggugat dan Tergugat pindah dan tinggal bersama di rumah kontrakan di kampung Panaragan Jaya Indah, setelah itu Penggugat dan Tergugat pisah rumah;
5. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan damai akan tetapi sejak tanggal 2 April 2012 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai sering terjadi Perselisihan dan Pertengkaran yang disebabkan oleh :
 - a. Tergugat tidak bertanggung jawab masalah ekonomi rumah tangga dan malas bekerja;
 - b. Tergugat ternyata telah mempunyai istri dan anak;
6. Bahwa pada tanggal 15 April 2012, terjadi pertengkaran yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat pisah rumah, Penggugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di kampung panaragan Jaya Indah sedangkan Tergugat tinggal di rumah

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 2 dari 11 Hlm.



kontrakan di Kampung Panaragan Jaya Indah, sampai dengan saat ini telah berjalan lebih kurang 4 bulan;

7. Bahwa Penggugat sudah berusaha bersabar bahkan keluarga Penggugat telah berupaya untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;
8. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut di atas, Penggugat merasa tidak sanggup lagi untuk mempertahankan rumah tangga dengan Tergugat, dan menurut Penggugat jalan yang terbaik adalah bercerai dengan Tergugat ;
9. Bahwa Penggugat sanggup untuk membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini ;

Berdasarkan dalil-dalil tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tulang Bawang C/q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar memberikan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (RD. SUROJO bin SULTAN RADEN) terhadap Penggugat (SITI SOLEHAH binti MAT EKSAN);
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, Penggugat hadir menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula mengirimkan

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 3 dari 11 Hlm.



wakil atau kuasanya yang sah meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang bahwa selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat tersebut dalam sidang yang tertutup untuk umum yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan tambahan sebagaimana tersebut dalam Berita Acara Sidang perkara ini ;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:

A. Bukti tertulis:

1. Asli Surat Keterangan Kartu Tanda Penduduk Sementara nama Penggugat, Nomor: 08/PJI-TBT/VIII/2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Kampung Panaragan Jaya Indah, tanggal 10 Agustus 2012 (Bukti P.1);
2. Fotocopy Kutipan Akta Nikah, Nomor: 174/38/III/2012, yang aslinya dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, tanggal 13 Maret 2012, telah diperiksa ternyata sesuai dengan aslinya dan telah dinazzegele oleh pejabat pos, (Bukti P.2);

B. Bukti Saksi-saksi:

1. PATOWI BIN KATIJAN, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat sebagai tetangga dekat Penggugat dan Tergugat dengan jarak rumah sekitar 100 meter;

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 4 dari 11 Hlm.



- Bahwa saksi tidak hadir pada saat pernikahan Penggugat dan Tergugat namun saksi mengetahui pernikahan tersebut dilaksanakan pada bulan Februari 2012 di Gunung Batin, dan sampai dengan saat ini Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah Paman Penggugat kemudian tinggal di rumah kontrakan di Kampung Panaragan;
 - Bahwa saksi mengetahui rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak awalnya tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
 - Bahwa sebab pertengkaran tersebut adalah karena Tergugat sering pergi tanpa memperhatikan keadaan isteri, yaitu nafkah dan Tergugat diketahui telah mempunyai isteri dan anak, sehingga Penggugat merasa ditipu oleh Tergugat;
 - Bahwa saksi mengetahui hal tersebut dari cerita Penggugat kepada saksi;
 - Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama lebih kurang 4 (empat) bulan;
 - Bahwa saksi pernah berupaya menasehati Penggugat agar bersabar dan rukun kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil;
2. SITI ROMLAH BINTI SUTHOLIB, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat sebagai tetangga dekat Penggugat dan Tergugat;

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 5 dari 11 Hlm.



- Bahwa saksi hadir saat Penggugat dan Tergugat menikah pada bulan Februari 2012, dan saat ini keduanya belum dikaruniai anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah paman Penggugat kemudian pindah di rumah kontrakan di Kampung Panaragan;
- Bahwa Penggugat mengajukan gugatan perceraian karena rumah tangganya dengan Tergugat sudah tidak harmonis karena sering terjadi pertengkaran;
- Bahwa saksi mendengar langsung Penggugat dan Tergugat sering bertengkar;
- Bahwa sebab pertengkaran adalah karena Tergugat tidak bertanggungjawab masalah ekonomi rumah tangganya, selain itu Tergugat sudah punya isteri di kampung lain;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama lebih kurang 4 (empat) bulan;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah diupayakan perdamaian, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas keterangan kedua orang saksi tersebut, Penggugat tidak keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan bukti lagi dan menyampaikan kesimpulan bahwa Penggugat tetap pada gugatannya dan mohon putusan;

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, Majelis Hakim menunjuk Berita Acara Sidang perkara ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini dan semuanya telah dipertimbangkan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 6 dari 11 Hlm.



Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan dan berdasarkan bukti P.1 Penggugat berkedudukan di wilayah Pengadilan Agama Tulang Bawang, maka perkara tersebut merupakan wewenang Pengadilan Agama Tulang Bawang sesuai dengan Pasal 73 ayat (1) Undang -undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa akta otentik, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam ikatan perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, namun tidak hadir, dan ketidakhadirannya tersebut tanpa alasan yang sah, oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadirannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir, maka upaya mediasi sebagaimana maksud PERMA Nomor 1 Tahun 2008, tidak dapat dilaksanakan atau tidak layak mediasi;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar rukun kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, sesuai dengan Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, namun upaya perdamaian tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa pada pokoknya alasan gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat adalah bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis sejak bulan

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 7 dari 11 Hlm.



April 2012, karena antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang tidak ada harapan dapat hidup rukun lagi dalam rumah tangga, sebagaimana maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa oleh karena alasan perceraian adalah sebagaimana maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka untuk memenuhi maksud Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Majelis Hakim perlu mendengarkan keterangan yang berasal dari keluarga atau orang-orang yang dekat dengan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim di persidangan telah mendengarkan keterangan 2 (dua) orang saksi yang merupakan tetangga atau orang-orang yang dekat dengan Penggugat dan Tergugat, masing-masing bernama PATOWI BIN KATIJAN dan SITI ROMLAH BINTI SUTHOLIB, yang pada pokoknya telah menerangkan di bawah sumpah bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat tidak bertanggungjawab masalah nafkah dan Tergugat diketahui telah mempunyai isteri dan anak, dan antara keduanya telah diupayakan perdamaian, namun tidak berhasil serta keduanya telah pisah tempat tinggal selama lebih kurang 4 (empat) bulan dan tidak pernah berkomunikasi dan bersatu kembali;

Menimbang, bahwa meskipun seorang saksi merupakan saksi *de auditu*, namun saksi yang lainnya merupakan saksi langsung, di samping itu kedua saksi tersebut mengetahui secara pasti dan meyakinkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah dan tidak pernah bersatu lagi, maka Majelis Hakim menilai keterangan saksi-saksi tersebut dapat diterima dan dapat dipertimbangkan dalam perkara ini;

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 8 dari 11 Hlm.



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan saksi-saksi yang diajukan di persidangan, Majelis Hakim telah menemukan fakta tentang rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagai berikut:

- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis sejak sekitar bulan Februari 2012, karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan kembali dalam rumah tangga;
- Bahwa sebab pertengkaran adalah karena Tergugat tidak bertanggungjawab terhadap nafkah Penggugat, dan Tergugat ternyata diketahui telah mempunyai isteri dan anak sebelum menikah dengan Penggugat;
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama lebih kurang 4 (empat) bulan tanpa ada komunikasi lagi dan tidak pernah bersatu kembali;
- Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat secara maksimal selama proses persidangan agar Penggugat dapat rukun kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil, karena Penggugat tetap bersikeras dengan pendiriannya untuk bercerai, dan nampaknya antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan lagi untuk dapat hidup rukun dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga yang di dalamnya antara suami isteri sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dan keduanya sudah tidak dapat dirukunkan kembali, serta telah pisah tempat tinggal selama 4 (empat) bulan tanpa komunikasi lagi bahkan sang isteri sudah menunjukkan keengganannya untuk

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tib. Hlm. 9 dari 11 Hlm.



kembali membina rumah tangga yang harmonis dengan suaminya sebagai ekspresi dari beban yang dialaminya selama ini, adalah rumah tangga yang telah pecah, sehingga tidak mungkin dapat tercapai tujuan perkawinan membina rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil syar'i dalam al-Qur'an, surah al-Baqarah, ayat 231 sebagai berikut:

Artinya: "janganlah kamu mempertahankan isteri-isterimu untuk memberi kemudharatan, karena dengan demikian kamu menganiaya mereka";

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa tidaklah baik seorang suami menelantarkan isterinya dengan membiarkannya terkatung-katung dalam perkawinan sedangkan nafkah lahir dan batin tidak diberikan dalam jangka waktu yang relative lama sekitar 4 (empat) bulan, oleh karena itu apabila perkawinan keduanya tetap dipertahankan, hanya akan menimbulkan mudharat atau dampak yang tidak baik baik keduanya khususnya bagi sang isteri, sehingga perkawinan keduanya layak untuk diputuskan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, gugatan Penggugat telah terbukti dan cukup beralasan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir, sedangkan gugatan Penggugat telah beralasan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 R.Bg, gugatan Penggugat dapat

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tlb. Hlm. 10 dari 11 Hlm.



dikabulkan dengan verstek, dan Majelis Hakim dapat menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi maksud Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, maka Majelis Hakim perlu memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Tulang Bawang untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat perkawinan dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan, semua ketentuan hukum Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (RD. SUROJO bin SULTAN RADEN) terhadap Penggugat (SITI SOLEHAH binti MAT EKSAN);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Tulang Bawang untuk mengirim salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tlb. Hlm. 11 dari 11 Hlm.



Tulang Bawang Barat dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 341.000,- (Tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Tulang Bawang pada hari Senin tanggal 24 September 2012 Masehi bertepatan dengan tanggal 8 Zulkaidah 1433 Hijriyah, oleh kami DACEP BURHANUDIN, S.Ag., M.HI. sebagai Ketua Majelis, AL ANSI WIRAWAN, S.Ag. dan NUR SAID, S.HI., M.Ag. masing-masing sebagai anggota, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis didampingi anggota tersebut dan dibantu oleh EVI ANDRIYANI, S.Ag. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis,

Ttd.

DACEP BURHANUDIN, S.Ag., M.HI.

Anggota,

Anggota,

Ttd.

Ttd.

AL ANSI WIRAWAN, S.Ag.

NUR

SAID, S.HI., M.Ag.

Panitera PENGANTI,

EVI ANDRIYANI, S.Ag.

RINCIAN BIAYA:

- | | | |
|------------------|-----|-----------|
| 1. Pendaftaran | Rp | 30.000,- |
| 2. Panggilan P/T | Rp. | 300.000,- |

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tlb. Hlm. 12 dari 11 Hlm.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

3. Redaksi	Rp	5.000,-
4. Meterai	Rp	6.000,-
Jumlah		Rp. 341.000,-

Salinan Putusan No. 213/Pdt.G/2012/PA.Tlb. Hlm. 13 dari 11 Hlm.